

RENCANA STRATEGIS DEPARTEMEN GIZI KESEHATAN 2018-2022



FAKULTAS KEDOKTERAN | UNIVERSITAS GADJAH MADA

A. KEBIJAKAN UMUM

1. PENDAHULUAN

Untuk menghadapi masa depan, dibutuhkan sebuah strategi-strategi yang matang agar proses manajemen/ tata kelola sebuah institusi dapat terus tumbuh dan dapat menghadapi tantangan-tantangan maupun ancaman-ancaman yang ada. Departemen Gizi Kesehatan sebagai sebuah institusi yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Gizi (S.Gz) dan Profesi Gizi (RD) dan akan mengembangkan Magister Gizi (M.Gizi) bertekad untuk terus meningkatkan kualitas dan tumbuh menjadi institusi yang sehat sehingga perlu untuk menyusun sebuah Rencana Strategis (Renstra). Renstra ini tentu harus mengacu pada visi dan misi institusi yang ada di atasnya yaitu visi dan misi di tingkat fakultas dan universitas.

Rencana Strategis 2018-2022 ini diharapkan dapat menjadi panduan atau inspirasi bagi semua kalangan yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan Departemen Kesehatan FK UGM, seperti *stakeholder*, pemangku kebijakan, mahasiswa, dan lain-lain. Dengan adanya sebuah Renstra diharapkan pertumbuhan dan perkembangan Departemen Kesehatan FK UGM dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Ibarat mencapai sebuah tujuan maka Renstra ini merupakan petunjuk jalan yang disepakati bersama.

2. NILAI-NILAI DASAR

Nilai-nilai dasar yang tercermin dalam setiap pelaksanaan kegiatan di Departemen Gizi Kesehatan FK UGM, berdasarkan berikut:

- Ketuhanan Yang Maha Esa
- Etika Moral
- Kejujuran dan Keadilan
- Profesionalisme
- Berintegritas tinggi

3. VISI

Menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan reputasi internasional yang mengedepankan profesionalisme dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang gizi kesehatan yang bermoral dan memiliki integritas tinggi terhadap kepentingan nasional.

4. MISI

Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tata kelola yang baik dan profesional berdasarkan kearifan lokal.

5. KOMITMEN

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
- Menyelenggarakan penelitian yang mendukung visi UGM menjadi Universitas Riset Kelas Dunia.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat atau solusi bagi masyarakat.
- Meningkatkan kerjasama.
- Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan mengutamakan kepuasan pelanggan.

6. TUJUAN

- Menyelenggarakan dan mengembangkan kegiatan pendidikan yang berkualitas untuk mengantarkan lulusan yang memiliki keunggulan dan daya saing dalam bidang Gizi dan Kesehatan.
- Mendorong mahasiswa aktif dan kreatif.
- Menyelenggarakan penelitian yang dapat dipublikasikan secara nasional maupun internasional.
- Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan manfaat atau solusi bagi masyarakat.
- Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional untuk menunjang Tridharma.
- Menyelenggarakan tata kelola yang baik dan profesional.
- Mengutamakan kepuasan pelanggan.

7. MILESTONES 2018-2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pembukaan Magister Gizi Kesehatan (M.Gizi)	Benchmarking	Penyusunan Proposal	Pembukaan Magister Gizi Kesehatan	-	-
2	Penelitian dan Pengembangan	Menyusun proposal unggulan departemen (<i>Wellness and Livelihood</i>)	Pelaksanaan kegiatan penelitian	Diseminasi	Diseminasi	Pelaksanaan Kegiatan
3	Kerjasama dan Pengabdian	Kerjasama antara PT & Mitra Lain baik DN dan LN	Kerjasama antara PT & Mitra Lain baik DN dan LN	Kerjasama antara PT & Mitra Lain baik DN dan LN	Kerjasama antara PT & Mitra Lain baik DN dan LN	Kerjasama antara PT & Mitra Lain baik DN dan LN
4	Kemahasiswaan dan Alumni	Menjajaki <i>networking</i> dengan komunitas internasional	<i>Professional Development Activity</i>	Terbentuk kompetisi internasional	Maintenance	Maintenance
5	Pendidikan	Pembukaan Profesi Gizi	Akreditasi LAMPT-Kes	Evaluasi Kurikulum	Implementasi Kurikulum Baru	Monev Kurikulum
6	Jaminan Mutu	Membantu Visitasi AUN-SAR	Akreditasi LAMPT-Kes	Evaluasi Kurikulum	AMI	AMI
7	Sarana dan Prasarana	Pengembangan Lab Kuliner	Negosiasi Pengembangan Gedung Gizi baik Internal maupun Eksternal	Negosiasi Pengembangan Gedung Gizi baik Internal maupun Eksternal	Negosiasi Pengembangan Gedung Gizi baik Internal maupun Eksternal	Negosiasi Pengembangan Gedung Gizi baik Internal maupun Eksternal
8	SDM	Penambahan Staf Dosen dan Tendik	Penambahan Staf Dosen dan Tendik	Penambahan Staf Dosen dan Tendik	Penambahan Staf Dosen dan Tendik	Penambahan Staf Dosen dan Tendik

B. ANALISIS SITUASI

I. KECENDERUNGAN INTERNAL

1. KEKUATAN

- Berada di bawah institusi pendidikan tinggi terbaik di Indonesia dan berada di dalam rumpun ilmu-ilmu kesehatan (pendidikan dokter dan keperawatan)
- Kurikulum pendidikan yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Sarana penunjang pelaksanaan Tri Dharma yang terintegrasi di bawah Fakultas Kedokteran (*sharing resources*).
- Menyelenggarakan Prodi Gizi yang merupakan Prodi S1 Gizi pertama di Indonesia
- Memiliki RS Pendidikan dan jejaring sebagai lahan pendidikan lapangan
- Bidang Gizi adalah bidang ilmu yang strategis dan memiliki hubungan yang kuat dengan bidang ilmu kesehatan yang lainnya.
- Hasil penelitian yang dilakukan di Departemen Gizi sebagian besar sudah terpublikasi jurnal internasional yang ter-index sehingga hal ini meningkatkan track record departemen dalam bidang penelitian tersebut.
- Adanya pemetaan divisi di departemen dengan tema yang menunjang pengembangan ilmu gizi.
- Adanya MoU UGM dengan instansi pendidikan baik dalam dan luar negeri sehingga mempermudah pengembangan kerjasama di level departemen dengan instansi-instansi tersebut.
- Adanya alokasi anggaran departemen untuk kegiatan Pengabdian masing-masing staf dosen.
- Memiliki banyak mahasiswa yang potensial dan mampu berprestasi di berbagai bidang, baik akademik, olahraga, maupun seni di level nasional maupun internasional.
- Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam departemen.
- Sistem penjaminan mutu dilakukan dari level universitas (KJM UGM), di tingkat Fakultas (UJM FK) dan di tingkat departemen berkoordinasi dengan pengelola.
- Prosentase Dosen terhadap pendidikan Dokter (53%) di Departemen Gizi Kesehatan.
- Jabatan Akademik Lektor Kepala (32%) Departemen Gizi Kesehatan.
- Sudah adanya Sistem monitoring dan evaluasi SDM yang memadahi untuk dosen dan tenaga kependidikan.

2. KELEMAHAN

- Sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran spesifik Gizi belum maksimal (laboratorium PSG dan Kuliner)
- Perubahan jadwal perkuliahan yang sering terjadi.
- Tidak adanya *upgrading* kompetensi pedagogic staf pendidik.
- Belum adanya *roadmap* penelitian departemen.
- Tidak adanya insentif departemen yang mendukung untuk publikasi internasional untuk meningkatkan jumlah publikasi ter-index.
- Tidak adanya staf penanggungjawab lab dan analisis laboratorium untuk mengontrol penggunaan laboratorium oleh peneliti/ mahasiswa sehingga meningkatkan risiko masalah keamanan.
- Belum adanya *roadmap* kerjasama.
- Kecilnya prosentase kegiatan pengabdian dibandingkan bidang Tridharma lainnya sehingga mempengaruhi prioritas kegiatan staf dosen.
- Belum ada hibah bantuan/reward di tingkat departemen untuk mahasiswa yang berprestasi
- Penjaminan mutu di tingkat departemen belum terkoordinasi dengan baik.
- Keterbatasan pengajuan rekrutmen tenaga baru baik dosen maupun tenaga pendidikan.
- Belum memiliki jabatan Guru Besar.
- Regulasi penggunaan dana yang terlalu rumit
- Sistem pengadaan asset dan alat laboratorium yang berproses lama

II. KECENDERUNGAN EKSTERNAL

3. ANCAMAN

- Meningkatnya intensitas persaingan dari prodi sejenis lain dengan berbagai jenjang pendidikan, baik gizi maupun non gizi (misal: tata boga), yang memiliki kompetensi yang *overlap* dengan kompetensi lulusan Gizi Kesehatan UGM.
- Meningkatnya universitas yang membuka jurusan/ departemen gizi di Indonesia sehingga meningkatkan jumlah saingan terutama pada pengajuan hibah penelitian di tingkat nasional maupun internasional.
- Kompleknya birokrasi untuk pembukaan prodi baru.
- Letak UGM di Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan sehingga bersaing dengan institusi pendidikan lainnya.
- Sudah terstrukturinya kegiatan pengabdian instansi diluar UGM.
- Persaingan untuk beasiswa di tingkat nasional dan internasional semakin tinggi bagi mahasiswa
- Persyaratan kenaikan pangkat dan jabatan yang semakin ketat.

4. PELUANG

- Permasalahan gizi di Indonesia yang semakin kompleks membutuhkan tenaga gizi profesional dengan kualifikasi pendidikan gizi yang memahami budaya lokal.
- Banyak hasil penelitian dosen yang dapat dikembangkan sebagai materi ajar berbasis bukti (*evidence-based learning*).
- Pengembangan pelayanan laboratorium terkait analisa zat gizi, status gizi melalui pemeriksaan biokimia, dll.
- Masih sedikitnya universitas di Indonesia yang menyelenggarakan Magister Gizi.
- Adanya pendanaan yang memungkinkan *staff mobility*.
- Alumni banyak yang berkiprah di institusi pemerintah dan sektor swasta
- Universitas memfasilitasi proses akreditasi nasional dan internasional.
- Banyaknya tawaran (beasiswa) untuk pengembangan SDM baik di dalam maupun di luar negeri.
- Penambahan dan peningkatan dayatamping mahasiswa baru.

C. KEBIJAKAN STRATEGIS

1. STRATEGI UNTUK MENOPTIMALKAN KEKUATAN

- Mendukung dan memfasilitasi mahasiswa untuk pendidikan berkelanjutan baik formal maupun informal (*joint-study*, program PMDSU, dll)
- Mengoptimalkan komunikasi dan kerjasama UGM dengan jejaring.
- Staf dengan jenjang pendidikan S3 diharapkan dapat menjadi Pembina atau mentor yang belum S3 dalam meningkatkan kapasitas penelitian dan publikasi.
- Mulai mengembangkan bidang ilmu yang belum dikembangkan oleh instansi lainnya, misalnya: Gizi Bencana, Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) dengan pendekatan *personalized nutrition, reproductive health and nutrition, dll*
- Menyusun proposal penelitian per divisi.
- Memperluas jaringan kerjasama dengan MoU di UGM yang sudah ada diluar area Asia Pasifik.
- Mengembangkan proposal kegiatan pengabdian departemen dengan pendanaan dari luar UGM.
- Meningkatkan partisipasi dosen dalam pembimbingan prestasi
- Semua komponen di dalam Departemen Gizi Kesehatan harus terlibat secara aktif dalam meningkatkan koordinasi sesuai tupoksi masing-masing.
- Memaksimalkan sistem pengelolaan Departemen Gizi mencakup fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi *staffing*, fungsi *leading*, dan fungsi *controlling*.
- Memotivasi untuk peningkatan jabatan akademik.

2. STRATEGI UNTUK MENGATASI KELEMAHAN

- Mencari peluang diluar dana masyarakat untuk pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran.
- Meningkatkan komitmen staf dosen dalam mengembangkan mutu pendidikan.
- Mengadakan *upgrading* kompetensi pedagogic staf pendidik (misalnya: fundamental of teaching and learning, azaz mengajar, workshop assessment, clinical educator workshop)
- Membuat *roadmap* penelitian departemen yang mencakup semua divisi.
- Mengangkat staf penanggungjawab laboratorium dan analisis laboratorium sehingga ada kontrol penggunaan laboratorium oleh peneliti/ mahasiswa.
- Menyusun *roadmap* kerjasama.
- Meningkatkan prosentase kegiatan pengabdian dibandingkan bidang Tridharma lainnya sehingga mempengaruhi prioritas kegiatan staf dosen.
- Mengusulkan dana hibah untuk mahasiswa dari RKAT departemen
- Perlu ditingkatkan koordinasi aktif jaminan mutu dengan pengelola.
- Analisis kebutuhan kerja untuk pengajuan staff laboran.
- Memotivasi untuk pengajuan jabatan Guru Besar.
- Selalu mengkoordinasikan peraturan system keuangan yang terbaru
- Berkoordinasi dan Mengusulkan secara rutin semua asset yang belum terealisasi kepada unit pengadaan

3. STRATEGI UNTUK MENGANTISIPASI ANCAMAN

- Meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan (*continous quality improvement*)
- Menyiapkan kurikulum pendidikan yang berdaya saing global (penguasaan bahasa asing, sistem transfer kredit, dll).
- Meningkatnya kualitas SDM dan sarana prasarana dan publikasi untuk menunjang pengajuan hibah penelitian di tingkat nasional maupun internasional.
- Mempelajari system pembukaan prodi baru lebih awal sehingga dapat mengantisipasi rumitnya birokrasi.
- Mencari sumber pendanaan diluar hibah penelitian untuk pengadaan alat laboratorium.
- Meningkatkan pelayanan kerjasama di departemen agar lebih mudah dan efisien, misalnya melalui laman portal departemen.
- Meningkatkan tata kelola kegiatan pengabdian departemen dari pengusulan, pelaksanaan dan pelaporan.
- Memberikan gambaran kepada mahasiswa mengenai kompetisi yang akan diikuti dan membantu mahasiswa dalam mengembangkan ide kreatif sehingga bernilai kompetitif
- Mahasiswa dibina agar selain kompetitif juga memiliki ciri khas yang bisa diunggulkan
- Perlu dilakukan peningkatan mutu pendidikan di departemen Gizi yang melibatkan semua komponen secara terus menerus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di bidang gizi.
- Memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam pengembangan keilmuan.
- Melakukan sosialisasi program departemen kepada masyarakat.

4. STRATEGI UNTUK MENANGKAP PELUANG

- Diversifikasi produk-produk pendidikan (seminar, shortcourse, pelatihan, jenjang profesi, dan magister)
- Mengimplementasikan pembelajaran berbasis bukti (*evidence-based learning*) berdasarkan hasil-hasil penelitian dosen dengan memanfaatkan perkembangan teknologi.
- Mengembangkan pelayanan laboratorium untuk penelitian dan layanan bagi dosen, mahasiswa dan industri baik dalam dan luar departemen.
- Segera melakukan proposal untuk penyelenggaraan Magister Gizi.
- Mengupayakan untuk meng-akses dana-dana dari dalam dan luar UGM untuk pendanaan yang memungkinkan *staff mobility*.
- Memperkuat *networking* dengan alumni
- Penguatan gugus kendali mutu departemen
- Memanfaatkan fasilitas yang tersedia (hibah, pembimbingan, anggaran) untuk terselenggaranya akreditasi nasional maupun internasional.
- Memberikan kesempatan kepada dosen untuk *datashering* dan *sabatical*.
- Promosi ke sekolah-sekolah
- Melakukan kunjungan ke stakeholder untuk menjalin kerjasama
- Menambah jejaring kerjasama baik dalam maupun luar negeri
- Mengajukan proposal penelitian ke founding (penyandang dana)
- Meningkatkan jumlah hibah proposal penelitian untuk diajukan kepada founding (penyandang dana)

